

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat penulis simpulkan berlandaskan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Upaya orang tua dalam pendidikan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun di lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 Kelurahan Kelayan Selatan, yaitu:

Akhir

- a. Terkait dengan upaya orang tua dalam pendidikan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun di lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 ini, para orang tua sudah paham bagaimana upaya mereka selaku orang tua dalam mendidik anaknya untuk melaksanakan shalat, terutama shalat lima waktu. Mereka memberikan upayanya dengan menggunakan beberapa metode yang memang mereka yakini tepat digunakan bagi anak-anak mereka. Adapun beberapa metode yang mereka terapkan, yakni:

- 1) Mengikutsertakan anaknya dalam shalat berjamaah.
- 2) Bimbingan berupa metode keteladanan.
- 3) Nasihat.
- 4) Perhatian dan pengawasan.
- 5) Pembiasaan.
- 6) Pujian dan hadiah.
- 7) Memerintahkan shalat secara langsung.

- b. Orang tua meningkatkan rasa semangat yang ada dalam diri anak mereka dengan berupa motivasi. Adapun motivasi yang ditanamkan orang tua kepada anaknya yakni, perihal mendidik anak dalam melaksanakan ibadah shalat, baik ketika di rumah maupun di luar rumah, contohnya seperti shalat berjamaah di rumah dan musholla. Selain itu, orang tua juga menanamkan hal lain sebagai penunjang dari mendidik anak melaksanakan ibadah shalat melalui sekolah berbasis agama, agar si anak menjadi anak yang pandai di bidang agama, terutama hafal secara lancar gerakan dan bacaan shalat yang merupakan poin penting dalam ibadah shalat.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari upaya orang tua dalam pendidikan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun di lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 Kelurahan Kelayan Selatan, yaitu:
- a. Faktor pendukung
 - 1) Sarana dan prasarana yang tersedia memadai.
 - 2) Tersedianya lingkungan tempat tinggal yang kondusif.
 - 3) Kuatnya kontrol dari keluarga.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Tayangan televisi pada jam waktu shalat membuat anak ingin menyelesaikan acara terlebih dahulu ketimbang segera melaksanakan shalat.

- 2) Anak terlalu asyik bermain gawai, menyebabkan anak lupa dan tidak sadar lagi dengan waktu shalat dikarenakan terlalu fokus pada saat bermain gawai.
- 3) Lingkungan pertemanan, teman yang memang kurang dikenalkan agama oleh orang tuanya cenderung akan lupa waktu pada saat bermain, tidak peduli dengan waktu shalat, hal ini tentunya berkemungkinan memberi pengaruh negatif kepada si anak sehingga ikut-ikutan tidak peduli waktu shalat dan pada akhirnya malas untuk melaksanakan shalat.
- 4) Kurangnya waktu yang tersedia antara anak dengan orang tua yang sibuk bekerja mengakibatkan kurangnya anak memperoleh perhatian maupun keteladanan dari kedua orang tuanya perihal dalam pendidikan ibadah shalat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua agar selalu menyadari betapa pentingnya upaya mereka dalam mendidik ilmu agama, terutama dalam hal membiasakan ibadah shalat pada anak dan alangkah baiknya lagi orang tua meningkatkan kualitas upayanya dengan cara mengembangkan metode-metode yang telah mereka gunakan, sehingga memperoleh hasil yang makin baik lagi.
2. Bagi pembaca hendaknya mengetahui betapa pentingnya upaya orang tua dalam menanamkan pendidikan ibadah shalat anak sejak dini, khususnya

pada saat mendidik anak kelak, para pembaca yang merupakan calon-calon orang tua hendaknya mempersiapkan diri dari sekarang agar nantinya tidak bingung lagi dari segi hal melaksanakan upayanya sebagai orang tua untuk anak dalam pendidikan ibadah shalat pada anak.

3. Bagi masyarakat agar memahami bahwa upaya untuk mendidik ibadah shalat pada anak tidak hanya dari pihak lembaga sekolah agama saja, melainkan dari warga masyarakat juga diharapkan bekerja sama atau ikut serta dalam memberikan upayanya sebagai orang tua dalam hal mendidik ibadah shalat pada anaknya masing-masing.